

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)  
DITINJAU DARI RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERIODE TAHUN  
2015-2019”**

**Diani Urbaya<sup>\*1</sup>, Ida Suriana<sup>2</sup>, Hendra Sanjaya Kusno<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

dianiurbaya6@gmail.com

**ABSTRACT**

*The study aims to analyze whether Analysis of Financial Performance at PT Pegadaian (Persero) Viewed From Liquidity and Profitability in 2015-2019. The purpose is to determine the financial performance at PT Pegadaian (Persero) by using of ratio analysis during 2015-2019. The financial ratio is using liquidity, and profitability. The result show that the financial performance of PT Pegadaian (Persero) in 2015-2019. First from liquidity ratio is using current ratio. Current ratio is good, always score up 135% or above the industry standard. Second, from profitability ratio is using ratio of return on equity in 2015-2019 it is good because the result of the ratio always up to 13%.*

**Keywords :Financial Performance, Likuidity, Profitability**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama periode 2015-2019. Rasio keuangan yang digunakan yaitu likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) di tahun 2015-2019 dilihat dari rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dinilai baik, selalu diatas 135% atau diatas standar industri. Rasio profitabilitas pada tahun 2015-2019 menggunakan *Return on Equity* dinilai baik karena hasil dari rasio tersebut selalu diatas standar industry sebesar 13%.

**Kata kunci :Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas**

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan begitu penting bagi *stakeholder* pada sebuah perusahaan termasuk PT Pegadaian (Persero), yang merupakan salah satu lembaga pemerintah dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pegadaian merupakan lembaga perkreditan non perbankan yang bergerak dalam bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Untuk melakukan aktivitas penyaluran pinjamannya pegadaian menggunakan dana yang cukup besar mengingat pegadaian merupakan lembaga keuangan yang merupakan BUMN. Sehingga pegadaian memerlukan data yang lengkap sebagai penentu bagaimana kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan setiap periodenya.

**Tabel 1.1 Posisi Aset Lancar dan Liabilitas Jangka Pendek PT Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019**

| No | Keterangan    | Tahun (Dalam Jutaan Rupiah) |            |            |            |            |
|----|---------------|-----------------------------|------------|------------|------------|------------|
|    |               | 2015                        | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       |
| 1. | Aset Lancar   | 33.559.368                  | 38.496.975 | 39.661.961 | 43.708.139 | 54.009.766 |
| 2. | Hutang Lancar | 18.576.889                  | 23.961.942 | 24.118.917 | 24.053.213 | 32.675.969 |

Sumber: *Annual Report* PT Pegadaian (Persero)

Berdasarkan tabel berikut menunjukkan bahwa pada tahun 2015 aset lancar PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan hingga 5 tahun kedepan. Peningkatan aset lancar setiap tahunnya diikuti dengan liabilitas jangka pendek yang mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga tahun 2019, tetapi pada tahun 2018 liabilitas jangka pendek mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2017 liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 24.118.917 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar Rp. 24.053.213. Pada tahun 2019 liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan yaitu, Rp. 32.675.969.

**Tabel 1.2 Posisi Laba Bersih dan Total Ekuitas PT Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019**

| No | Keterangan    | Tahun (Dalam Jutaan Rupiah) |            |            |            |            |
|----|---------------|-----------------------------|------------|------------|------------|------------|
|    |               | 2015                        | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       |
| 1. | Lab Bersih    | 1.938.429                   | 2.210.252  | 2.513.538  | 2.775.481  | 3.108.078  |
| 2. | Total Ekuitas | 12.532.943                  | 16.476.912 | 18.210.260 | 20.116.489 | 23.060.310 |

Sumber: *Annual Report* PT Pegadaian (Persero)

Dari tabel berikut maka dapat dilihat bahwa laba bersih PT Pegadaian (Persero) mengalami peningkatan hingga 5 tahun kedepan sampai tahun 2019. Peningkatan pada laba bersih juga diikuti dengan total ekuitas yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa modal yang digunakan pada tabel tersebut selalu mengalami peningkatan secara berturut yaitu, pada tahun 2015 sampai tahun 2019. Pada posisi laba bersih mengalami peningkatan pada setiap periodenya, yaitu periode 2015 sampai tahun 2019.

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun sesuai dengan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) tahun 2015-2019 berdasarkan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) tahun 2015-2019 berdasarkan analisis rasio profitabilitas?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun sesuai dengan yang dipaparkan dalam rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2015-2019..
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Pegadaian (Persero) berdasarkan rasio profitabilitas pada tahun 2015-2019.

## 1.4. Penelitian Terdahulu

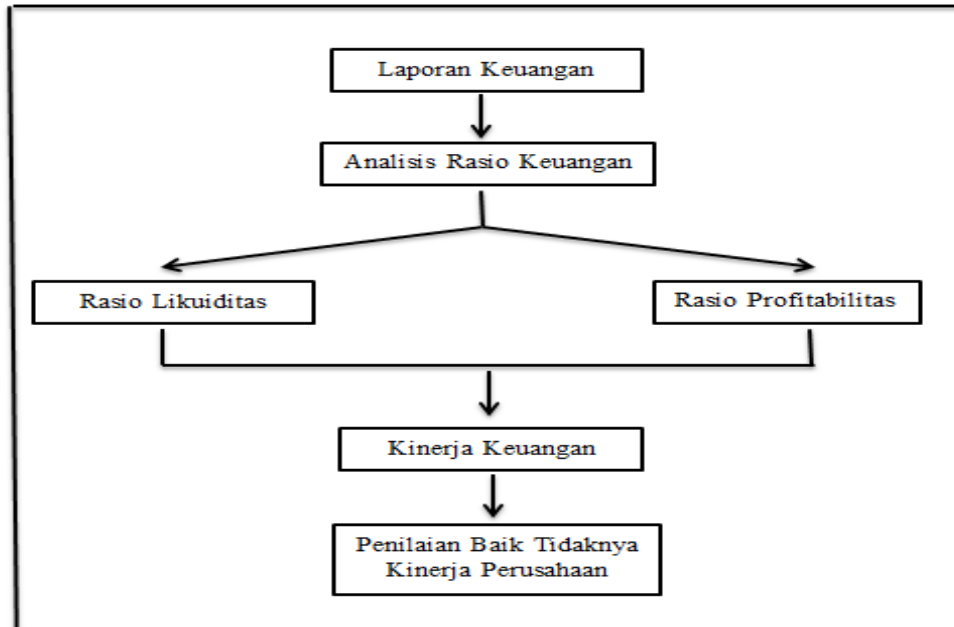
Penelitian Hadya (2019) yang melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dalam mengukur kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menyatakan bahwa pada rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan tersebut dinyatakan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Menurut Rakhmawati, dkk (2017) yang melakukan penelitian dengan menggunakan rasio likuiditas. Menyatakan bahwa pada rasio likuiditas yaitu, *quick ratio* menunjukkan penurunan. Sehingga menunjukkan kondisi yang kurang baik, sementara pada *cash ratio* mengalami fluktuasi.

Menurut Saputri (2019) yang melakukan penelitian pada PT Bank Artha Graha Internasional dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Menyatakan bahwa pada variabel profitabilitas memiliki hasil yang baik. Pada penelitian tersebut yaitu, dimana perusahaan dalam rasio profitabilitas memiliki kemampuan yang efisien untuk pengembalian atas *equity*, dan penelitian menunjukkan pengembalian atas aset meningkat.

Menurut penelitian Hartoko (2013) yang melakukan objek penelitian pada PT Nippon Indosari Corpindo di kota Bekasi. Menyatakan bahwa profitabilitas tidak maksimal dalam menghasilkan laba dikarenakan mengalami penurunan yang dilihat dari *return on assets* dan *return on equity*. Penurunan ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dinilai kurang baik.

## 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**

Sumber : Penulis (2020)

## 2. Metodologi

### 2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan objek pada PT Pegadaian (Persero) periode tahun 2015-2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu bulan Maret hingga Desember tahun 2020.

### 2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jenis Penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diambil berupa data sekunder yaitu, laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan PT Pegadaian (Persero) yang menggunakan berupa laporan keuangan perusahaan yang dianalisis kemudian ditarik kesimpulan mengenai kinerja perusahaan.

### 2.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis rasio. Menurut Sujarweni (2017), analisis rasio keuangan adalah aktivitas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pembahasan Pada Rasio Likuiditas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Semakin besar rasio ini maka akan semakin likuid. Perusahaan dalam melakukan pengukuran rasio likuiditas dapat menggunakan beberapa jenis rasio yang masing-masing rasio memiliki maksud dan tujuan tersendiri, namun dalam penulisan ini untuk pengukuran rasio likuiditas penulis hanya menggunakan rasio yang sekiranya diperlukan sesuai masalah yang akan dibahas, yaitu *Current Ratio*.

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan PT Pegadaian (Persero) dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara aset lancar dengan hutang lancar. Untuk mengetahui nilai *current ratio* pada PT Pegadaian (Persero) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100 (2002)

**Tabel 3.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Aset Lancar | Hutang Lancar | <i>Current Ratio</i> | Kategori    |
|-------|-------------|---------------|----------------------|-------------|
| 2015  | 33.559.368  | 18.576.889    | 181%                 | Baik Sekali |
| 2016  | 38.269.642  | 23.961.942    | 160%                 | Baik Sekali |
| 2017  | 39.661.961  | 24.118.917    | 164%                 | Baik Sekali |
| 2018  | 43.708.139  | 24.053.213    | 182%                 | Baik Sekali |
| 2019  | 54.009.766  | 32.675.969    | 165%                 | Baik Sekali |

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Berdasarkan *current ratio* diatas dapat dilihat bahwa hasil tersebut mengalami fluktuatif, meskipun mengalami kenaikan dan penurunan tetapi pada *current ratio* dengan menggunakan standar kinerja yang digunakan masih dalam kategori keadaan baik. Penurunan yang terjadi pada *current ratio* disebabkan meningkatnya hutang lancar. Hal tersebut dikarenakan dalam memenuhi minat masyarakat terhadap produk PT Pegadaian (Persero), perusahaan tersebut melakukan pinjaman dana kepada bank atau instansi keuangan lainnya.

#### 3.2 Pembahasan Pada Rasio Profitabilitas

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Apabila hasil rasio telah mencapai target maka perusahaan dapat dikatakan telah berhasil dalam mendapatkan laba. Apabila hasil rasio rendah maka perusahaan dikatakan gagal atau tidak berhasil dalam mencapai target yang telah ditentukan. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam perencanaan laba untuk kedepannya. Pada penelitian ini

untuk pengukuran rasio profitabilitas penulis hanya menggunakan rasio yang sekiranya diperlukan sesuai masalah yang akan dibahas, yaitu *Return on Equity* (ROE).

*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisiensi penggunaan modal sendiri dalam memperoleh laba. Apabila hasil rasio tinggi dan semakin tinggi pada setiap periodenya maka perusahaan dapat dikatakan baik. Artinya posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat. Untuk mengetahui nilai *return on equity* pada PT. Pegadaian (Persero) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100 (2002)

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan *Return on Equity* PT Pegadaian (Persero) Periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | <i>Return on Equity</i> | Kategori    |
|-------|-------------|---------------|-------------------------|-------------|
| 2015  | 1.938.429   | 12.532.944    | 15%                     | Baik Sekali |
| 2016  | 2.210.252   | 16.476.913    | 13%                     | Baik        |
| 2017  | 2.513.538   | 18.210.260    | 14%                     | Baik        |
| 2018  | 2.775.481   | 20.116.489    | 14%                     | Baik        |
| 2019  | 3.108.078   | 23.060.310    | 13%                     | Baik        |

Sumber: Data diolah Penulis (2020)

Berdasarkan hasil *Return on Equity* (ROE) diatas dapat dilihat bahwa mengalami fluktuatif. Penurunan pada ROE disebabkan karena menurunnya pada pendapatan laba bersih, kemudian peningkatan yang terjadi dikarenakan meningkatnya persentase pendapatan laba bersih. Hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila mengalami penurunan berarti kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih belum maksimal dengan menggunakan modal yang dimiliki. Meskipun pada ROE mengalami fluktuatif, namun berdasarkan standar yang digunakan masih pada kategori baik.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas pada *current ratio* PT Pegadaian (Persero) periode tahun 2015-2019 dinilai sangat baik. Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan berada diatas standar kinerja.
2. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada *return on equity* PT Pegadaian (Persero) periode tahun 2015-2019 dinilai dalam keadaan baik karena kemampuan modal yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba bersih berada pada standar industri. Maka kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dalam keadaan baik.

## 5. Saran

Adapun berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan penggunaan standar kinerja keuangan dan jenis rasio-rasio yang lebih luas lagi selain dari *current ratio*, *debt to assets ratio*, dan *return on equity* untuk mengukur dan mendapatkan hasil analisis kinerja keuangan yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan periode serta objek penelitian seperti perusahaan perbankan ataupun perusahaan lembaga keuangan. Dengan demikian dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan lainnya.

## 6. Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Balikpapan
3. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M., selaku pembimbing I atas bimbingan, masukan, saran, serta ilmu yang diberikan selama proses mengerjakan Tugas Akhir
4. Bapak Hendra Sanjaya Kusno, S.E., M.SA., CSRS., selaku pembimbing II atas bimbingan, masukan, saran, serta ilmu yang diberikan selama proses mengerjakan Tugas Akhir
5. Segenap Dosen Jurusan Akuntansi yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat
6. Orang Tua saya yang selalu mendoakan, menyayangi, mendukung, memberikan saran dan nasehat yang telah diberikan kepada saya sampai saat ini

## Daftar Pustaka

- Analisa, Y. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Consumer Goods Industry Periode 2010-2014)*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
- Astuti, Y. (2017). *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Makassar Ahmad Yani*. Fakultas Ekonomi
- Badarulia, N. A. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan efisiensi Pada PT Bank Mandiri Syariah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Fahmi, I. (Edisi Keempat 2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fernos, J. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Siteba*. Akademi Keuangan dan Perbankan

- Hadya, R. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Consumer Goods Industry)*. Jurnal Program Studi Manajemen, Universitas Ekasakti.
- Hanafi, M. M. (Edisi Kelima 2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hartoko, M. S. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Nippon Indosiar Corpindo TBK (Ditinjau dari Likuiditas, Solvabilitas & Profitabilitas)*. Jurnal Lentera Akuntansi, Vol.1 No.1, November 2013.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Keputusan Menteri BUMN. (2002). No. Kep-100/MBU/2002 *Tentang Penilaian Kinerja Keuangan BUMN*. Jakarta: Kementerian BUMN RI.
- Mandasari, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mulyani, E. L., Budiman, A. (2017). *Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ekonomi Manajemen Vol.3 No.1, Mei 2017 11-17
- Nurpitasari, Paramita, P. D., & Pranaditya. A. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Activity Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan PT Dong Bang Indo Tahun 2013-2016*. jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang.
- Oktavianto, N. M. R., (2017). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.
- Rakhmawati, A. N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan PT. Vepo Indah Pratama Gresik*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. No. 3 (2017).
- Sangadji, Mamang, E. (2010). *Metode Penelitian – Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta. C.V Andi Offset
- Saputri, Y. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Solvabilitas Pada PT Bina Karya Nuansa*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press



- Tanor, M. O., Subijono, H. & Walandouw, S. K. (2015). *Analisis laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Pda PT Bank artha Graha Internasional, Tbk.* Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Vol.3 No.3 Sept. 2015, 639-649
- Utomo, J. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.* Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Ida Suriana, S.E., M.M

Hendra S. Kusno, S.E., M.SA., CSRS